

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK
MASYITOH NDASARI BUDI**



Oleh:

Yeni Jamilatuz Zuhairah
NIM: 19200012040

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Master of Art (M.A)

Prodi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-144/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Peran Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Masyitoh Ndasari Budi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YENI JAMILATUZ ZUHAIKRAH, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 19200012040
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



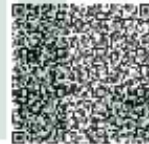
Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 6588ab6d0185



Penguji II
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6588977429a92



Penguji III
Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6589a844c3214



Yogyakarta, 30 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustajim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65899897a566c

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Jamilatuz Zuhairah, S. Ag
Nim : 19200012040
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Yeni Jamilatuz Zuhairah

Nim: 19200012040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Jamilatuz Zuhairah, S. Ag
Nim : 19200012040
Jenjang : Magister
Program studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Yeni Jamilatuz Zuhairah

Nim.19200012040

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA
DINI DI TK MASYITOH NDASARI BUDI**

Yang ditulis oleh:

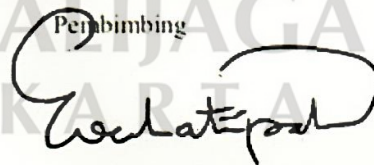
Nama : Yeni Jamilatuz Zuhairah, S. Ag
Nim : 19200012040
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Art (M.A)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si.

NIP. 19780608200604 2 032

ABSTRAK

Yeni Jamilatuz Zuhairah : Peran Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Masyitoh Ndasari Budi. Tesis. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies. Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial pada anak usia dini di TK Masyitoh Ndasari Budi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru di TK Masyitoh Ndasari Budi yang berjumlah 8 guru. Data dikumpulkan melalui proses wawancara terhadap guru serta mendokumentasikan beberapa kegiatan guru dan peserta saat aktifitas pembelajaran dimulai, selain itu peneliti juga mendokumentasikan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun hasil penelitian ini Peran guru di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta telah dijalankan dengan baik dan optimal. Hal ini mungkin dapat menjadi contoh pada sekolah-sekolah lainnya agar tidak menjalankan proses belajar mengajar hanya secara eksklusif atau hanya transfer ilmu namun juga memerhatikan sisi perkembangan sosial pada anak yang juga sangat penting dimiliki oleh seseorang sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Paran Guru, Perkembangan Sosial, AUD



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI TK MASYITOH NDASARI BUDI.**

Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan umat Islam yaitu Baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya yang mengikuti ajaran dan sunnah-sunnahnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Direktur Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini.
2. Dr. Nina Mariani Noor, M.A. selaku ketua Prodi Magister Interdisciplinary Islamic Studies, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepada dosen pembimbing Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si, yang telah membimbing serta memberi saran terkait penelitian dan

kepenulisan, serta menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik pula.

4. Kedua orang tuaku Alm. Bapak. Parni, ibu Hj. Siti Chotidjah, S.Ag. kedua mertuaku Alm. Bapak Dr. KH. Hady Sucipto, Ibu Hj. Yulianti dan Kakak-kakakku yang tersayang Siti Aminatul Fauziyah, Muhammad Evy Yulivan, Nuril Listiyanatul Muzayyanah Rifa'I atas doa, air mata, dukungan moril da materil yang telah dilimpahkan penulis, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dan kekuatan dalam studi.
5. Suamiku terkasih, Mas Ahmad Fitriyan Bayu Sucipto atas cinta, perhatian, kesabaran dan dukunganya. Terimakasih sudah menemani istrinya untuk mengerjakan tugas akhir dalam rangka mengambil gelar magister.
6. Kepada narasumber selaku guru TK Masyitoh Ndasari Budi Krapyak, Panggunharjo, Sewon, Bantul, yang telah memberikan bantuan, waktu dan lain hal kepada penulis.
7. Seluruh saudara seperjuangan khususnya Psikologi Pendidikan islam 2019, yang telah membarengi dalam perjuangan selama menempuh studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

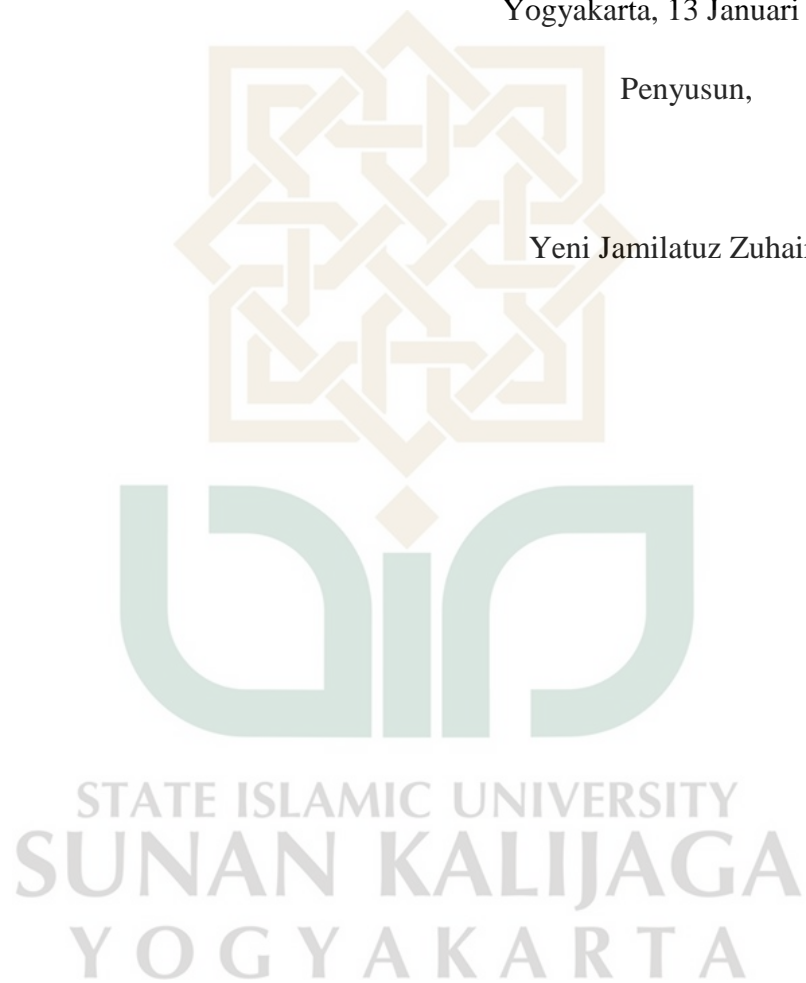
Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini memiliki banyak kekurangan dan kesalahan yang jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis.

Oleh sebab itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tesis ini mendatang. Pada akhirnya, penulis memohon keridhaan Allah SWT serta ampunan-Nya atas segala kesalahan.

Yogyakarta, 13 Januari 2024

Penyusun,

Yeni Jamilatuz Zuhairah



MOTTO HIDUP

**Tugas manusia hanya sebatas berjuang, bukan memaksakan hasil, kita
punya kendala, tapi allah punya kendali.**

Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata mustahil...

**“INNAMA AMRUHU IDZA ARADA SYAIAN AYYAQULA LAHU KUN
FA YAKUN...”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Śād	Ś	es titik di bawah
صād	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* itulis Rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*
 عدّة ditulis 'iddah

III. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fit}ri*

IV. Vokal Pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis
d}araba

ـِ (kasrah) ditulis i contoh فهِمَ ditulis *fahima*

ـُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang:

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + Ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + Wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap:

1. Fathah + Yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + Wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO HIDUP	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoretis	12
1. Peran Guru.....	12
2. Perkembangan Sosial	12
3. Anak Usia Dini	14
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Informan Penelitian	15
3. Metode Pengumpulan Data	15
4. Metode analisis data	16
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KERANGKA TEORITIS	18
A. Peran Guru	18

1. Pengertian Guru.....	18
2. Tugas dan Peran Guru	19
3. Upaya guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.	24
B. Perkembangan Sosial	25
1. Pengertian Perkembangan Sosial	25
2. Macam-Macam Interaksi Sosial.....	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	31
C. Anak Usia Dini.....	32
1. Pengertian anak usia dini.....	32
2. Karakteristik Anak Usia Dini	35
3. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini	36
BAB III PROFIL TK MASYITOH NDASARI BUDI	39
A. Sejarah TK Masyitoh Ndasari Budi	39
B. Kondisi Lingkungan dan Sosial di TK Masyitoh Ndasari Budi	41
1. Letak Geografis	41
2. Visi dan Misi TK Ndasari Budi Krapyak	42
3. Struktur Organisasi.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Paparan Data dan Analisis Data.....	46
1. Sejarah Singkat Berdiri	46
2. Letak Geografis TK Ndasari Budi.....	47
3. Visi dan Misi TK Ndasari Budi.....	47
4. Keadaan Guru TK Masyitoh Ndasari Budi	48
B. Temuan Penelitian.....	49
1. Perkembangan Sosial Anak di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta	49
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan Sosial Anak di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta	51
3. Peran Guru dalam Perkembangan Sosial Anak di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta	53

4. Upaya Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (AUD) di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Perkembangan Sosial Anak.....	62
2. Peran Guru dalam Perkembangan Sosial	64
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan Sosial Anak di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta	67
BAB V KESIMPULAN	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Harmoko, peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.¹ Guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar di dalam sekolah, sebagai tenaga pendidik profesional guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.² Adapun peran yang dimiliki oleh guru yaitu sebagai berikut:

Guru dalam hal mendidik dan mengajar. Guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik, guru merupakan pendidik yang formal dan juga sebagai role model bagi para peserta didik dan juga bagi masyarakat sekitarnya. Untuk menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadianya mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.³

Guru sebagai fasilitator. Sebagai sumber belajar bagi muridnya, guru harus memahami dan menguasai materi yang dipaparkan karena pasti murid akan aktif

¹ Ardiani, Halida, dan Lukmanul Hakim, Peran Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelas B3 TK Gembala Baik Kota Pontianak, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak, hlm. 1.

² Siti Maimunawati, Muhammad Alif, Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19, (Serang: Penerbit 3M Media Karya, 2020), hlm. 7.

³ Maimunawati, Alif, Peran Guru, Orang Tua..., hlm. 9.

bertanya jika mereka tidak paham akan materi yang diberikan, oleh karena itu guru harus menyiapkan materi secara matang. Sebagai fasilitator guru juga harus memberikan media yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran seperti media yang disukai oleh murid sehingga membuat murid senang di saat pembelajaran berlangsung.⁴

Guru sebagai role model. Guru harus memberikan contoh yang baik pada siswa, seperti perilaku guru harus mencerminkan ilai-nilai dan norma pancasila, sehingga hal tersebut bisa menjadi upaya guru dalam hal meningkatkan keterampilan sosial bagi siswa di dalam kehidupannya baik di dalam masyarakat maupun dilingkungan sekolah.⁵

Ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan anak usia dini yaitu perkembangan kognitif, bahasa, fisik atau motorik, dan sosial emosional. Menurut penulis, salah satu bidang pengembangan yang sangat penting bagi anak usia dini adalah perkembangan sosial.

Perkembangan sosial merupakan suatu pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, artinya perkembangan sosial ini merupakan suatu proses belajar untuk menyesuaikan siswa terhadap norma-norma kelompok, moral, tradisi, yangmana ketiganya ini sudah menjadi satu kesatuan yang dapat berkomunikasi dan bekerjasama.⁶

⁴ Maimunawati, Alif, Peran Guru, Orang Tua..., hlm. 13.

⁵ Maimunawati, Alif, *Peran...*, hlm. 18-20.

⁶ Drs. Ahmad Susanto, M.Pd, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 40.

Seorang anak ketika mereka dilahirkan belum memiliki sifat sosial. Artinya anak belum memiliki kemampuan bergaul dengan orang lain, untuk sampai pada kematangan perkembangan sosial maka anak juga harus belajar menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai kesempatan dalam pergaulannya seperti dalam lingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya.⁷

Selanjutnya masih terkait dengan perkembangan sosial, meskipun seorang anak ketika mereka lahir belum memiliki sifat sosial akan tetapi menurut Plato “secara potensial manusia lahir sebagai makhluk sosial (*zoom politicon*). akan tetapi dalam perjalanannya sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan orang lain dalam menjalankan aktivitas kehidupannya. Oleh sebab itu, supaya manusia dapat menjadi individu yang dapat bergaul dengan baik dengan manusia lainnya maka peran guru sebagai pendidik dapat meningkatkan perkembangan sosial anak sehingga anak tersebut harapannya dapat menyikapi tekanan dari luar, guru juga harus melatih kepekaan anak terhadap rangsangan sosial supaya anak dapat bertingkah laku sesuai norma-norma yang ada sehingga hal tersebut dapat membantu individu untuk mengoptimalkan aspek perkembangan sosialnya sejak dini.⁸

Menurut Hurlock (1978), perkembangan sosial adalah perolehan kemampuan berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial. Dimana proses sosialisasi menurut James W. Vander Zanden dalam Damsar (2011) adalah proses interaksi sosial yang

⁷ Susanto, Perkembangan..., hlm. 40.

⁸ Dr. H. Khadijah, M. Ag, Nurul Zahriani Jf, M. Pd, *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 1.

dilakukan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, butuh pengoptimalisasi perkembangan sosial sejak dini dapat membentuk pribadi anak supaya dapat bersikap dalam menjalani kehidupan sosial baik dalam keluarga, budaya, bangsa.⁹

Menurut Robinson (1981: 67), mengartikan sosialisasi itu sebagai proses belajar yang dapat membimbing anak ke arah perkembangan kepribadian sosial sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab dan efektif.¹⁰ Selain peran guru, peran orang tua dalam mengembangkan perilaku sosial pada anak itu juga dibutuhkan pasalnya dalam perkembangan sosial ini role model paling terdekat adalah orang tua yang berada didalam lingkungan rumahnya.

Anak usia dini merupakan individu yang unik, berbeda dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai tahapan usianya. Ciri khas tertentu dari anak itu dapat membedakan antara anak dan orang dewasa dimana pemberian stimulus anak harus disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini untuk perkembangan kemampuan mereka dimasa yang akan datang.¹¹

Selanjutnya, sebagaimana yang diketahui anak usia dini (AUD) adalah individu yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun atau menurut pakar 0-8 tahun. Usia tersebut disebut dengan usia emas (*golden age*), sebab anak usia dini memiliki perkembangan yang sangat signifikan dalam proses tahap perkembangannya, dimasa

⁹ Khadijah, Zahriani, *Perkembangan Sosial...*, hlm. 1-2.

¹⁰ Drs. Ahmad Susanto, M.Pd, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 40.

¹¹ Dr. H. Khadijah, M. Ag, Nurul Zahriani Jf, M. Pd, *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 8.

golden age ini merupakan usia yang sangat penting bagi anak karena dimasa ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang datang dari lingkungannya.¹²

Secara fitrah, manusia lahir sebagai makhluk sosial. Akan tetapi kemampuan sosial tidak bisa didapatkan secara langsung, tetap melalui proses interaksi dengan orang lain dari berbagai kesempatan maupun pengalaman. Kemampuan sosial pada seorang anak muncul sejak usia 6 bulan terutama pada ibu dan anggota keluarga lainnya, dari usia tersebut anak mulai mampu membedakan arti senyum dan perilaku sosial lainnya seperti marah atau bentuk kasih sayang yang dirasakannya melalui tindakan yang ditunjukkan oleh lingkungannya.¹³

Dengan demikian, perkembangan sosial merupakan salah satu proses belajar dalam meningkatkan kemampuan sosial dengan cara dibantu oleh para guru di lingkungan sekolahnya dan para orang tua di lingkungan keluarganya, menurut penulis perkembangan sosial pada anak usia dini itu sangat penting diajarkan melalui peran guru dan orang tua diharapkan dapat membantu perkembangan sosial pada anak usia dini sehingga harapannya anak akan memiliki kemampuan sosial yang bagus untuk ke depannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan oleh penulis di atas maka dapat ditarik beberapa masalah sebagai berikut:

¹² Khadijah, Zahriani, *Perkembangan Sosial...*, hlm. 11.

¹³ Khadijah, Zahriani, *Perkembangan Sosial...*, hlm. 12-13.

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial pada anak usia dini di TK Masyitoh Ndasari Budi?
2. Sejauh mana guru berperan dalam meningkatkan perkembangan sosial anak pada usia dini dan faktor apa saja yang mendukungnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini di TK Masyitoh Ndasari Budi melalui metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dan untuk mengetahui bagaimana guru menghadapi berbagai macam karakteristik anak usia dini dalam perkembangan sosialnya serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak usia dini.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial pada anak usia dini di TK Masyitoh Ndasari Budi, serta dapat menambah khazanah pemikiran khususnya dalam keilmuan Psikologi Pendidikan Islam.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para guru dan para orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial pada anak usia dini sehingga nantinya dari strategi yang dimiliki oleh guru serta dibantu oleh orang tua maka adanya peningkatan dan hasil supaya anak dapat memiliki perilaku sosial yang baik, baik di lingkungan sekolahnya maupun di dalam masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya mencari posisi penelitian ini, maka penulis mencari beberapa penelitian terkait peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial pada anak usia dini, diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian yang terkait tentang perkembangan sosial adalah penelitian yang ditulis oleh Hillia Izza yang berjudul “*Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Metode Proyek*”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan perkembangan sosial pada anak usia dini melalui metode proyek, penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan deskriptif analitik. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perkembangan sosial menggunakan metode proyek selama dua siklus yang dikategorikan berkembang sangat baik (BSB).

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Aprilia Elsy Meelinda, Izzati yang berjudul “*Perkembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Teman Sebaya*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan sosial anak usia dini melalui teman sebaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya dapat membantu perkembangan sosial anak seperti anak dapat mematuhi peraturan dan membantu teman saat belajar dan juga berdiskusi dengan teman.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Imam Syafi’I dan Elis Noviatus Solichah yang berjudul “*Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Tk Ummul Quro Talun Kidul*”. Penelitian ini bertujuan supaya guru mengetahui peranya dalam mengasesmen perkembangan sosial emosional dan upaya menumbuhkan perkembangan sosial emosional pada anak. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perkembangan sosial emosional pada diri anak itu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, seperti anak mampu berinteraksi dengan sebayanya dan bisa mengontrol emosinya selain itu ada juga yang suka menyendiri dan cenderung diam saja.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Christine Matanari, Rumiris Lumban Gaol, Ester Simarmata yang berjudul “*Hubungan Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial anak kelas V SD Muhammadiyah 10 Medan Kota tahun pembelajaran 2020/2021. Adapun hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan dari pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial anak di kelas V Muhammadiyah 10 Medan Kota.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Ferdy Muzzamil, Siti Fatimah, Rohmatul Hasanah yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak*”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam-macam perkembangan sosial pada anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika faktor utama pembentuk perkembangan sosial pada anak itu adalah orang tua, jika orang tua memberikan stimulus dan pengarahan yang benar maka itu dapat memicu perkembangan sosial dan emosional pada anak.

Keenam, Penelitian yang ditulis oleh Mulianah Khoironi yang berjudul “*Pendidikan Anak Usia Dini*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya memahami perkembangan anak dan menyiapkan berbagai strategi untuk menstimulus perkembangannya sehingga anak memiliki perkembangan yang optimal. Adapun dari hasil penelitian ini menunjukkan ada macam-macam perkembangan yang dapat tumbuh pada anak seperti perkembangan agama, moral, sosial dan emosional, kognitif, bahasa, motorik fisik, berbagai perkembangan yang sudah disebutkan apabila anak mendapatkan stimulus yang optimal maka anak usia dini tersebut memiliki pengaruh dari stimulus yang baik sampai ia dewasa.

Ketujuh, jurnal yang ditulis oleh Neni Sintia, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Meriyati yang berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini dengan Model Outbound*”. Penulis memiliki tujuan mendeskripsikan perkembangan sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung dengan menggunakan metode outbound. Adapun hasil yang didapatkan oleh penulis yaitu menunjukkan adanya kemampuan sosial anak usia dini di TK tersebut yang meliputi kemampuan menunjukkan keaktifan dalam permainan,

berempati terhadap teman, bersikap sportif dalam permainan, mampu memimpin didalam kelompok, melihat kelebihan teman bukan menjadi suatu kendala, mampu mengambil keputusan yang tepat, percaya diri dalam melakukan permainan, dapat bergaul dengan teman dan lingkungannya.

Kedelapan, jurnal yang ditulis oleh Jesie yang berjudul “*Gambaran Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*”. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. Adapun hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini, yang dapat dilihat dari presentasi hasil penelitian yang menunjukkan adanya perkembangan sosial anak yang tidak sesuai yaitu sebanyak (52%), perkembangan sosial yang sesuai sebanyak (48%), hasil tersebut lebih tinggi perkembangan sosial yang tidak sesuai. Sehingga perlu pengawasan dari orang tua untuk mengawasi anak ketika mereka bermain gadget sehingga tidak meyebabkan gangguan di dalam perkembangan sosialnya.

Kesembilan, jurnal yang ditulis oleh Putri Miranti, Lili Dasa Putri yang berjudul “*Waspadai Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini serta mengimplementasikan solusi dari dampak penggunaan sosial tersebut. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gadget* memiliki dampak terhadap anak usia dini yaitu adanya dampak buruk bagi anak yang menggunakan *gadget* secara berlebihan sehingga dapat mengganggu perkembangan sosial dan emosional anak, dampak buruk yang muncul bagi anak

yaitu anak menjadi introvert, gangguan pada jam tidurnya, suka menyendiri, perilaku kekerasan, minimnya kreativitas, dan ancaman *cyberbullying*. Solusi yang didapatkan yaitu dengan membatasi pemakaian *gadget* pada anak, mengawasi anak dalam bermain, memberikan jadwal bermain hp pada anak.

Kesepuluh, penelitian yang ditulis oleh Muhammada Zaeni, Soenarto yang berjudul "*Persepsi Orang Tua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan *smartphone* dan mengetahui penyebab tingginya tingkat penggunaan *smartphone* pada anak usia TK 4-6 tahun. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan penyebab tingginya tingkat penggunaan *smartphone* pada anak usia TK 4-6 tahun yaitu *smartphone* sebagai sarana pengenalan teknologi informasi dan komunikasi, sebagai media edukasi untuk menambah wawasan anak dan sebagai sarana hiburan anak supaya tidak rewel.

Berdasarkan kajian hasil penelusuran penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan yang mendasar terkait penelitian yang diangkat oleh peneliti, perbedaan tersebut terdapat pada fokus peneliti yaitu mengangkat betapa pentingnya peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini dan peneliti mencari lokasi yang berbeda yaitu TK yang berada di dalam kota Yogyakarta yang dinaungi oleh lembaga Nahdatul Ulama'. Namun masing-masing dapat menjelaskan tujuan dan hasil dari penelitian secara jelas, berdasarkan analisis dari penelitian sebelumnya maka dapat dinyatakan bahwa penelitian terkait Peran Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Masyitoh Ndasari Budi tidak sama dengan penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teoretis

1. Peran Guru

Sardiman menyatakan bahwa peran guru adalah sebagai fasilitator dalam proses yang komunikatif, bertindak sebagai partisipan dan bertindak sebagai pengamat. Guru memiliki peran penting untuk menciptakan suasana yang indah dan komunikatif di dalam kelas. Menurut Suryosubroto, peran guru sebagai ahli pengawas, penghubung kemasyarakatan, pendorong. Usman juga mengemukakan peranan guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal diantaranya yaitu guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator dan konselor. Menurut Sugiyono, adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut: a) Peranan normative, adalah peran yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, b) Peranan ideal adalah peran yang berdasarkan pada nilai-nilai yang harus dilakukan sesuai kedudukan dalam suatu sistem, c) Peranan faktual, peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara konkrit di lapangan atau kehidupan secara nyata.¹⁴

2. Perkembangan Sosial

Menurut Santrock (1995, 2007) perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak pemuatan dan terus berlanjut disepanjang rentang

¹⁴ Hewing Lefi Doza, Mawardi, Elin B Somantri, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Disiplin Sholat Ashar Berjamaah Pada Siswa Melalui Punishment di Sekolah Menengah Atas Islamiyah Pontianak Tahun 2020/2021, hlm, 14.

kehidupan individu, sebagian besar perkembangan melibatkan pertumbuhan pun melibatkan tentang kemunduran (penuaan). Hurlock (1998) mengemukakan bahwa perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman belajar, dalam proses ada dua cakupan yang akan dibutuhkan setiap individu yaitu proses evolusi dan involusi.¹⁵

Sosial jika ditelusuri salah satunya berasal dari bahasa latin yaitu “*socius*” yang berarti bersama-sama, bersatu, bersekutu, berteman, atau “*socio*” yang memiliki makna menyekutukan, berteman, mengikat dan mempertemukan (Damsar, 2011). Kedua istilah ini sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia dan masyarakat, sehingga dapat disimpulkan pengertian dari sosial adalah rangkain norma, moral, nilai, dan aturan yang bersumber dari masyarakat dan digunakan sebagai acuan dalam berinteraksi antar manusia dan sebuah kelompok.¹⁶

Kemampuan sosial merupakan strategi untuk memulai atau mempertahankan suatu hubungan yang positif dalam interaksi sosial yang diperoleh dalam proses belajar dan bertujuan untuk menjadi penguat dalam hubungan interpersonal (Sarwono dan Meinarno 2009).¹⁷

¹⁵ Christiana Hari Soetjningsih, “*Seri Psikologi Perkembangan (Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-kanak Akhir)*”, (Jakarta: KENCANA, 2018), hlm. 2.

¹⁶ Dr. H. Khadijah, M. Ag, Nurul Zahrani Jf, M. Pd, *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 7.

¹⁷ Neni Sintia, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Meriyati, “*Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jurnal CARE 6 (2) Januari 2019, hlm. 2.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang unik, berbeda dan mempunyai karakteristik tersendiri sesuai tahapan usianya, yang membedakan antara anak dengan orang dewasa dimana pemberian stimulus anak harus disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini untuk perkembangan kemampuan mereka di masa yang selanjutnya. Menurut Hartanti dalam Agusniatih & Monepa (2019) anak-anak memiliki karakteristik sebagai berikut; anak memiliki rasa keingintahuan yang besar, anak memiliki sifat yang unik, anak pada umumnya memiliki imajinasi yang kuat, anak memiliki sikap egosentris, anak memiliki daya konsentrasi yang pendek, anak merupakan makhluk sosial.¹⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode studi kasus. Pendekatan ini dilakukan untuk mencari informasi yang mana dari informasi tersebut bisa diambil pembelajaran dari sebuah kasus yang ada baik itu kasus tunggal maupun jamak. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini di TK Masyitah nDasari Budi, apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial AUD dan bagaimana cara

¹⁸ Dr. H. Khadijah, M. Ag, Nurul Zahriani Jf, M. Pd, *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 11-12.

guru mengatasi berbagai macam perilaku anak yang berbeda sehingga tidak menghambat perkembangan sosial AUD.

Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap melalui sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer diperoleh langsung dari para informan dalam bentuk penelitian dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer dari penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di TK Masyitoh NDasari Budi, yakni kepala sekolah dan guru kelas. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara studi kepustakaan yaitu menelaah berbagai buku, artikel jurnal, hasil dokumen wawancara.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian diambil melalui teknik wawancara. Adapun informan dalam penelitian mencakup guru, para orang tua dan pemangku kepentingan TK Masyitah Ndasari Budi.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan saat penelitian terkait peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini, maka data diperoleh dan divalidasi dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan situasi di dalam lingkungan sekolah, sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pentingnya perkembangan sosial bagi anak usia dini sehingga dari wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan betapa pentingnya peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial bagi anak usia dini. Untuk dokumentasi sendiri dibutuhkan sebagai bukti bagaimana

metode dan sistem pembelajaran seperti apa yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini.

4. Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan hasil data berupa transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berupa gambar, foto maupun catatan yang ada selama observasi dan wawancara berlangsung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang didahului dengan bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, pengesahan tugas akhir, pernyataan keaslian, bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bab I merupakan bab yang memuat aspek formal penelitian, bab ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kerangka teoritis yang memuat terkait peran guru, perkembangan sosial dan anak usia dini.

Bab III berisi tentang etnografi adapun sub babnya memuat sejarah berdirinya TK Ndasari Budi, logo TK Ndasari Budi, visi dan misi, struktur kepengurusan, serta kondisi eksternal.

Bab IV berisi tentang implementasi perkembangan sosial serta analisis terhadap hambatan metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan sosial AUD adapun sub babnya terdiri dari faktor penghambat dan faktor pendukung beserta solusinya.

Bab V berisi tentang penutup, adapun sub babnya terdiri dari kesimpulan hasil dari penelitian, saran peneliti kepada berbagai pihak terkait.



BAB V

KESIMPULAN

Dari Penelitian yang telah penulis lakukan, dapat kita ketahui bahwa peran guru dalam perkembangan sosial pada AUD sangat penting untuk dilakukan, karena perkembangan sosial adalah satu komponen yang paling penting dalam perkembangan anak ke depannya sebagai makhluk sosial yang pasti hidup berdampingan dan tidak bisa berlepas diri dengan orang lain. Peran guru juga menjadi peran yang sentral dalam perkembangan sosial pada anak karena secara peran guru memang dituntut untuk membentuk dan mencetak generasi bangsa yang berkualitas, dalam hal ini memiliki kemampuan berhubungan dan berinteraksi sosial yang berkualitas.

AUD adalah anak-anak yang pada usianya itu adalah anak-anak yang berada pada fase yang turut penting dalam membentuk karakter anak ke depannya hingga dewasa. Anak pada usia ini memiliki keunikan-keunikannya tersendiri yang memang menjadi fase pembentukan kemampuan sosial yang ia miliki. Hal ini perlu disadari oleh orang-orang yang ada di sekitarnya, yakni orang tua dan guru. Jangan sampai pada usia yang demikian justru menjadi sosok yang anti sosial dan individualis karena disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat perkembangan sosial anak, salah satunya adalah *gadget*.

Guru di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta seperti yang telah penulis sebutkan telah menjalankan perannya dalam membentuk perkembangan sosial pada anak. Guru memberikan teknik pengajaran-pengajaran yang mengisyaratkan

pentingnya peran sosial pada anak, seperti mengajar dengan memberikan permainan-permainan yang menggunakan regu dalam memainkannya. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam membentuk perkembangan sosial pada AUD. Permainan-permainan yang beregu dipilih karena dapat membentuk kebersamaan dan kerjasama, yang pada intinya juga dapat membentuk perkembangan sosial pada AUD.

Selain dari pada itu, guru di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta juga memiliki berbagai kegiatan dan program di sekolah yang menunjang pembentukan perkembangan sosial pada AUD. Kegiatan-kegiatan seperti pelajaran agama, Al-Quran, Pendidikan Pancasila, mengadakan Polisi Sahabat Anak, berbagi makanan dengan teman sebayanya. Secara model pembelajaran, guru di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta telah menerapkan dua model penanaman yang sangat penting yakni penanaman nilai dan penanaman moral.

Sejauh yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta, peran guru di TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta telah dijalankan dengan baik dan optimal. Hal ini mungkin dapat menjadi contoh pada sekolah-sekolah lainnya agar tidak menjalankan proses belajar mengajar hanya secara eksklusif atau hanya transfer ilmu namun juga memerhatikan sisi perkembangan sosial pada anak yang juga sangat penting dimiliki oleh seseorang sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, Halida, dan Lukmanul Hakim. *Peran Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Kelas B3 TK Gembala Baik Kota Pontianak*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak.
- Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Diu, Konstatinus Dua. *Teori Perkembangan Peserta Didik*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2022.
- Dora, Nuriza dan Endayani, Henny. *Pengantar Ilmu Sosial*. Medan: CV. Widya Puspita. 2018.
- Doza, Hewing Lefi, Mawardi, dan Somantri, Elin B. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Displin Sholat Ashar Berjamaah Pada Siswa Melalui Punishment di Sekolah Menengah Atas Islamiyah Pontianak Tahun 2020/2021*.
- Hamzah, Nur. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN PONTIANAK PRESS. 2015.
- Iftitah, Selfi Lailiyatu. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2019.
- Khadijah, H. dan Zahriani, Nurul. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group. 2021.
- Lamirin. *Monograf: Pengaruh Komunikasi Interpersenol dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Maimunawati, Siti dan Alif, Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: Penerbit 3M Media Karya. 2020.
- Muljawan, Asep. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* Volume 4. No. 2 November 2019 p-ISSN: 2502-9398 e-ISSN: 2503-5126
- Prastowo, Andi. *Sumber belajar dan pusat sumber belajar*. Depok: Prenadamedia Group. 2018.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri.com. 2019.

Sintia, Neni Cahniyo Wijaya Kuswanto, Meriyati. "Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal CARE* 6 (2) Januari 2019.

Siswanto, Zaelansyah, Eli Susanti, Jeni Fransiska, "Metode Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Generasi Unggulan Sukses," *Jurnal Paramurobi*. Vol. 2. Juli-Dresembel 2019.

Soetjningsih, Christiana Hari. *Seri Psikologi Perkembangan (Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: KENCANA. 2018.

Soetjningsih, Christiana Hari. *Seri Psikologi Perkembangan: Perkembangan Anak Sejak Pembuahan dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Kencana. 2018.

Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktek Pembelajaran*. September: Jakarta. 2021.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, Bab 1 Pasal 1

Wardani, Indah Kusuma, Ruli Hafidhah, Nurul Kuusuma Dewi, "Hubungan Antara Peran Guru dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini," *Kumara Cendikia*, Vol 9, No. 4 Desember 2021

Wawancara dan Dokumentasi

Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta pada tanggal 21 Februari 2023

Wawancara dengan guru 1 TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2023

Wawancara dengan guru 2 TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2023

Wawancara dengan guru 1 TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2023

Wawancara dengan guru 2 TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2023

Wawancara dengan guru 1 TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2023

Wawancara dengan guru 2 TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2023

Wawancara dengan guru 2 TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2023

Wawancara dengan guru 2 TK Masyitoh Ndasari Budi Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2023

Dokumentasi Data TK Masyitoh Ndasari Budi. Dikutip tanggal 24 Februari 2023

